

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup melemah pada Jumat akibat kombinasi data pasar tenaga kerja yang lebih lemah dari perkiraan serta lonjakan tajam harga minyak yang menekan sentimen investor. S&P 500 turun 1,4% ke 6.738,15, NASDAQ Composite melemah 1,6% ke 22.387,68, dan Dow Jones Industrial Average turun 1% ke 47.501,55. Sepanjang pekan, kinerja bursa juga negatif sejak konflik Iran pecah, dengan S&P 500 turun 2% (terburuk sejak Oktober tahun lalu), Nasdaq turun 1,2%, dan Dow Jones merosot 3,1%.

Tekanan pasar terutama dipicu eskalasi konflik Timur Tengah setelah AS dan Israel meluncurkan serangan terhadap Iran, meningkatkan kekhawatiran gangguan pasokan minyak dari kawasan produsen utama. Lonjakan harga energi memperbesar risiko inflasi, dengan harga bensin di AS naik sekitar 27 sen menjadi US\$3,25 per galon. Kondisi ini berpotensi menekan margin perusahaan, mengurangi daya beli konsumen, serta mempersulit upaya Federal Reserve mengendalikan inflasi.

Dari sisi ekonomi, laporan nonfarm payrolls Februari menunjukkan kejutan negatif dengan kehilangan sekitar 92 ribu pekerjaan, berlawanan dengan ekspektasi penambahan 58 ribu. Tingkat pengangguran naik menjadi 4,4%. Data sebelumnya juga direvisi turun, dengan pertumbuhan pekerjaan Januari menjadi 126 ribu dan Desember 2025 direvisi dari kenaikan 48 ribu menjadi penurunan 17 ribu, menambah ketidakpastian bagi kebijakan suku bunga Federal Reserve.

PASAR EROPA: Saham Eropa memperpanjang penurunan pada Jumat setelah sempat menguat di awal sesi, karena sentimen pasar tetap rapuh akibat data ketenagakerjaan AS yang lemah serta konflik Timur Tengah yang terus memanas. DAX Jerman turun 1,1%, CAC 40 Prancis melemah 0,7%, FTSE 100 Inggris turun 1,2%, sementara indeks Stoxx 600 turun 1,1%. Secara mingguan, indeks utama Eropa menuju penurunan terbesar sejak April tahun lalu. lainnya Francois Villeroy de Galhau menyatakan belum ada alasan untuk menaikkan suku bunga saat ini.

PASAR ASIA: Saham Asia bergerak mixed pada Jumat namun tetap berada di jalur penurunan tajam secara mingguan, tertekan oleh eskalasi konflik di Timur Tengah serta lonjakan harga minyak yang melemahkan sentimen investor. Futures saham AS juga bergerak relatif datar selama sesi Asia setelah indeks Wall Street kembali melemah pada perdagangan sebelumnya.

Lonjakan harga minyak memberikan tekanan besar pada pasar saham dan mata uang di Asia, terutama bagi negara pengimpor energi seperti Korea Selatan. KOSPI Korea Selatan turun 1% dan berada di jalur penurunan mingguan hampir 12%. Nikkei 225 Jepang naik tipis 0,6%, namun masih menuju penurunan sekitar 6% dalam sepekan.

Di China, indeks Shanghai Composite dan CSI 300 diperkirakan turun lebih dari 1% sepanjang minggu ini. Hang Seng Hong Kong sempat naik sekitar 2% pada Jumat, tetapi masih mencatat potensi penurunan mingguan sekitar 3%.

KOMODITAS: Harga minyak Brent ditutup di US\$92,69 per barel, naik US\$7,28 atau 8,52%. Sementara itu, minyak West Texas Intermediate (WTI) ditutup di US\$90,90 per barel, melonjak US\$9,89 atau 12,21%.

Dalam sepekan, harga WTI melonjak 35,63% dan Brent naik sekitar 27%, mencatat kenaikan mingguan terbesar sejak pandemi COVID-19 pada musim semi 2020.

Lonjakan ini terjadi setelah harga minyak berjangka AS naik sekitar 12% pada Jumat (6 Maret 2026), didorong kekhawatiran gangguan pasokan energi global akibat eskalasi konflik antara AS–Israel dan Iran. Ketegangan tersebut meningkatkan risiko terhadap jalur distribusi minyak utama dunia dan memicu reli tajam di pasar energi.

INDONESIA: IHSG penutupan Jumat sore (6/3), terpantau merosot 1,62% ke level 7.585.687. Pergerakan ini disebabkan oleh kekhawatiran dampak perang US-Iran yang masih berlangsung. Tetap berpegang pada saham sektor komoditas yang akan menjadi tema trading sepanjang tahun ini seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

7585.7 -124.8 (-1.62%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
ENRG	1254.8	MEDC	629.2
BUMI	901.7	BIPI	549.7
BBCA	722.9	BBRI	505.2
PTRO	652.6	CUAN	310.3
BMRI	637.7	ELSA	304.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
INDF	76.3	BBRI	281.1
ITMG	66.2	BMRI	207.5
BRPT	64.1	ERNG	98.7
PTBA	62.7	BBCA	91.7
BRMS	46.0	BBNI	71.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.61	0.40	6.4%
USDIDR	16.906	23	0.1%
KRWIDR	11.41	0.011	0.1%

IHSG

WAIT AND SEE

GAP UP, STRONG BEARISH MOMENTUM

Support7480-7530

Resistance7850-8000 / 8350-8425



Stock Pick

SPECULATIVE BUY

MYOR – Mayora Indah Tbk

Entry2010-2000

TP2080-2090 / 2200-2230

SL<1960



SPECULATIVE BUY

CBDK – Bangun Kosambi Sukses Tbk

Entry5000

TP5600 / 6350-6600

SL<4700



SPECULATIVE BUY

PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry8300

TP9300 / 9950-10000 / 10400 / 107000-11000

SL<7700

SPECULATIVE BUY

JPFA – Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Entry2350

TP2470-2520 / 2600 / 2750-2800

SL<2240

SPECULATIVE BUY

MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry1765

TP2000 / 2200

SL<1725

Company News

PGEO: Pendapatan Naik, Laba 2025 Turun Tertekan Lonjakan Beban

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$137,7 juta atau sekitar Rp2,3 triliun (asumsi kurs Rp16.950/US\$) sepanjang 2025. Angka ini turun dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang mencapai US\$160,49 juta. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang dirilis perusahaan, penurunan laba terjadi di tengah meningkatnya sejumlah beban serta tekanan dari selisih kurs. Dari sisi pendapatan, PGEO masih mencatatkan pertumbuhan. Sepanjang 2025, pendapatan perusahaan mencapai US\$432,7 juta, meningkat dari US\$407,1 juta pada 2024. Namun kenaikan pendapatan tersebut belum sepenuhnya mampu mengimbangi kenaikan sejumlah beban. Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya tercatat naik menjadi US\$199,7 juta dari US\$166,7 juta pada tahun sebelumnya. Akibatnya, laba bruto PGEO turun menjadi US\$233,1 juta, dibandingkan US\$240,4 juta pada 2024.

CNMA: Tambah 12 Bioskop, Penonton XXI Tembus 85 Juta Pada 2025

Pengelola jaringan bioskop Cinema XXI, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA) mencatatkan jumlah penonton sebanyak 85 juta orang sepanjang 2025, seiring ekspansi jaringan bioskop di berbagai daerah. Sepanjang tahun lalu, Perseroan membuka 12 bioskop baru dan menambah 43 layar, termasuk di wilayah baru seperti Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Tuban, dan Kota Metro (Lampung). Dari sisi kinerja, CNMA membukukan pendapatan Rp5,9 triliun pada 2025, naik 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan laba bersih Rp776,2 miliar. Perseroan menilai prospek industri perfilman masih positif seiring meningkatnya kualitas konten film serta antusiasme penonton yang terus bertumbuh. Cinema XXI juga mencatat pertumbuhan Average Ticket Price (ATP) sebesar 3,0% menjadi Rp46.057, yang didorong oleh peningkatan okupansi di studio premium, yaitu The Premiere dan IMAX®.

ATIC: Siapkan Right Issue 4:1, Pemegang Saham Utama Ogah Ambil Bagian

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue dengan rasio 4:1. Presiden Direktur ATIC Harry Surjanto Hambali, dalam surat tanggapan atas pertanyaan Bursa Efek Indonesia (BEI), dikutip Minggu (8/3/2025) menjelaskan bahwa setiap pemegang empat saham lama berhak memperoleh satu HMETD yang memberikan hak membeli satu saham baru Perseroan. Pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 26 Februari 2026 berhak mengikuti rights issue tersebut. Sementara harga pelaksanaan akan ditetapkan kemudian dengan mempertimbangkan harga pasar saham dan memberikan diskon untuk mendorong partisipasi investor. Berdasarkan harga penutupan saham ATIC pada 5 Maret 2026 sebesar Rp560 per saham, Perseroan memperkirakan harga rights issue akan berada di kisaran tersebut dengan mempertimbangkan harga teoritis sesuai ketentuan bursa.

Domestic & Global News

Domestic News

Stok Sulfur Smelter HPAL RI Sisa 1 Bulan Saat Konflik Timur Tengah Memanas

Industri nikel Indonesia masih memiliki persediaan sulfur untuk menopang operasional fasilitas pengolahan berbasis High Pressure Acid Leaching (HPAL) selama beberapa minggu hingga sekitar satu bulan di tengah potensi gangguan pasokan akibat penutupan jalur pelayaran Selat Hormuz. Ketua Umum Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Arif Perdanakusuma mengatakan hingga saat ini belum ada perusahaan yang terdampak langsung dari situasi tersebut karena sebagian besar fasilitas pengolahan masih memiliki cadangan bahan baku. Ketua Umum Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Arif Perdanakusuma mengatakan hingga saat ini belum ada perusahaan yang terdampak langsung dari situasi tersebut karena sebagian besar fasilitas pengolahan masih memiliki cadangan bahan baku. Dia menjelaskan kondisi tersebut membuat operasional industri masih relatif aman dalam jangka pendek. Namun, situasi dapat berubah dengan cepat apabila gangguan distribusi di Selat Hormuz berlangsung dalam waktu yang lebih lama.

Global News

AS Tawarkan Reasuransi US\$20 Miliar agar Kapal-Kapal Kembali Berlayar di Selat Hormuz

Amerika Serikat menyediakan fasilitas reasuransi hingga US\$20 miliar untuk memulihkan lalu lintas pelayaran di Selat Hormuz yang nyaris lumpuh akibat serangan AS-Israel ke Iran. US International Development Finance Corp (DFC) mengumumkan pada Jumat (6/3/2026) bahwa pemerintah AS akan menawarkan reasuransi maritim, termasuk cakupan risiko perang di Teluk Persia, demi menjaga stabilitas perdagangan. Program bergulir ini sementara hanya untuk kapal-kapal, diumumkan usai perintah Presiden Donald Trump agar DFC menyediakan premi murah guna menjamin pasokan energi dan perdagangan di tengah kenaikan harga minyak.

NH KSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,950	IDR 3,750	IDR 3,660	IDR 4,300	14.7%	-5.1%	568.35	9.96	1.74	17.67	8.22	6.34	-5.49	1.15
BBCA	IDR 8,975	IDR 7,100	IDR 8,075	IDR 10,000	40.8%	-20.9%	875.25	15.20	3.10	21.15	3.77	5.22	4.93	0.77
BBNI	IDR 4,590	IDR 4,280	IDR 4,370	IDR 6,400	49.5%	-6.8%	159.63	7.97	0.93	12.01	7.99	5.48	-6.63	1.10
BMRI	IDR 4,870	IDR 5,125	IDR 5,100	IDR 6,250	22.0%	5.2%	478.33	8.50	1.63	19.49	9.32	8.92	0.92	0.99
TUGU	IDR 1,005	IDR 1,300	IDR 1,165	IDR 1,990	53.1%	29.4%	4.62	6.21	0.45	7.49	6.36	13.62	-28.33	0.81
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 7,300	IDR 6,225	IDR 6,775	IDR 8,500	36.5%	-14.7%	54.66	7.04	0.78	11.47	3.76	3.66	-21.00	0.62
ICBP	IDR 10,350	IDR 7,475	IDR 8,200	IDR 13,000	73.9%	-27.8%	87.17	14.43	1.77	12.65	3.19	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,390	IDR 3,680	IDR 4,510	IDR 5,060	37.5%	-16.2%	60.34	12.85	1.89	15.43	2.71	9.51	131.12	0.69
JPFA	IDR 2,130	IDR 2,330	IDR 2,620	IDR 2,500	7.3%	9.4%	27.32	6.76	1.45	23.46	2.87	8.81	32.63	0.81
SMSM	IDR 1,600	IDR 1,410	IDR 1,535	IDR 2,750	95.0%	-11.9%	13.43	11.08	0.00	43.53	3.34	-1.70	99.17	0.49
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 3,305	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	232.8%	56.62	-	17.19	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.45
ERAA	IDR 428	IDR 410	IDR 408	IDR 476	16.1%	-4.2%	6.54	6.30	0.75	12.39	4.48	8.55	-8.50	0.96
HRTA	IDR 525	IDR 2,950	IDR 2,150	IDR 590	-80.0%	461.9%	13.59	18.97	4.82	28.54	0.70	41.78	105.79	0.56
Healthcare														
KIBF	IDR 1,150	IDR 1,040	IDR 1,205	IDR 1,520	46.2%	-9.6%	48.69	13.58	2.05	15.47	3.29	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 575	IDR 520	IDR 540	IDR 700	34.6%	-9.6%	15.60	12.56	4.91	37.20	8.19	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,400	IDR 3,260	IDR 3,480	IDR 3,400	4.3%	35.8%	322.94	14.84	2.35	15.95	5.32	0.50	-4.30	1.17
JSMR	IDR 3,810	IDR 3,340	IDR 3,410	IDR 3,600	7.8%	-12.3%	24.24	6.62	0.67	10.40	4.62	-5.88	-19.27	0.81
EXCL	IDR 2,250	IDR 2,870	IDR 3,750	IDR 3,000	4.5%	27.6%	52.23	0.00	1.75	-15.84	8.47	23.42	0.00	1.00
TOWR	IDR 535	IDR 484	IDR 585	IDR 1,070	121.1%	-9.5%	28.60	7.31	1.07	15.51	3.32	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,190	IDR 1,585	IDR 2,680	IDR 1,900	19.9%	-27.6%	35.91	27.16	3.52	12.06	1.50	3.41	-19.06	0.45
MTEL	IDR 620	IDR 510	IDR 700	IDR 700	37.3%	-17.7%	42.62	20.03	1.27	6.37	4.92	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 95	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	715.8%	6.80	229.56	12.18	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.99
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 870	IDR 720	IDR 830	IDR 1,400	94.4%	-17.2%	13.35	5.39	0.58	11.26	3.29	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 11,299	IDR 8,600	IDR 12,600	IDR 18,500	115.1%	-23.9%	155.81	127.32	#N/A	4.38	0.04	52.37	83.89	1.53
PWON	IDR 410	IDR 348	IDR 338	IDR 520	49.4%	-15.1%	16.76	7.84	0.77	10.15	3.00	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,000	IDR 1,820	IDR 1,345	IDR 1,500	-17.6%	82.0%	45.75	15.18	1.22	8.52	2.44	6.66	-50.29	0.71
ITMG	IDR 23,500	IDR 25,975	IDR 21,875	IDR 23,250	-10.5%	10.5%	29.35	8.94	0.91	9.98	9.62	-18.37	-48.96	0.55
INCO	IDR 2,840	IDR 6,325	IDR 5,175	IDR 4,930	-22.1%	122.7%	66.66	64.18	1.43	2.16	0.81	-22.87	-32.20	0.87
ANTM	IDR 1,625	IDR 4,130	IDR 3,150	IDR 1,560	-62.2%	154.2%	99.25	13.37	2.93	23.32	3.26	68.57	205.33	0.72
ADRO	IDR 2,050	IDR 2,430	IDR 1,810	IDR 3,680	51.4%	18.5%	71.42	0.00	0.89	8.19	10.98	-2.66	-68.94	0.88
NCKL	IDR 670	IDR 1,335	IDR 1,125	IDR 1,030	-22.8%	99.3%	84.24	10.54	2.35	25.16	1.96	13.02	33.27	0.99
CUAN	IDR 730	IDR 1,320	IDR 2,340	IDR 2,100	59.1%	80.8%	148.39	63.51	27.46	62.57	0.02	717.24	324.83	1.65
PTRO	IDR 3,380	IDR 5,225	IDR 10,925	IDR 4,300	-17.7%	54.6%	52.70	133.29	12.72	5.61	0.29	19.60	206.64	2.06
UNIQ	IDR 550	IDR 154	IDR 356	IDR 810	426.0%	-72.0%	0.48	8.93	0.99	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.42
RMKE	IDR 535	IDR 3,320	IDR 5,925	IDR 7,800	134.9%	520.6%	14.53	63.87	7.89	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.39
Basic Industry														
AVIA	IDR 390	IDR 414	IDR 505	IDR 470	13.5%	6.2%	25.65	14.22	2.57	18.24	4.72	8.73	4.99	0.62
Industrial														
UNTR	IDR 24,925	IDR 29,625	IDR 29,500	IDR 25,350	-14.4%	18.9%	110.51	7.26	1.08	15.53	6.30	-2.33	-24.17	0.84
ASII	IDR 4,900	IDR 6,325	IDR 6,700	IDR 5,475	-13.4%	29.1%	256.06	7.81	1.11	14.81	5.54	-1.55	-3.34	0.79
Technology														
CYBR	IDR 620	IDR 1,375	IDR 1,795	IDR 1,470	6.9%	121.8%	9.23	0.00	49.00	45.18	0.00	55.74	0.00	0.42
GOTO	IDR 82	IDR 57	IDR 64	IDR 70	22.8%	-30.5%	67.90	0.00	1.88	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,230	IDR 2,190	IDR 3,250	IDR 4,880	122.8%	-1.8%	11.63	15.92	1.63	8.47	0.09	52.93	92.72	1.04
Transportation														
ASSA	IDR 580	IDR 1,050	IDR 1,125	IDR 900	-14.3%	81.0%	3.88	10.21	1.77	18.13	3.64	11.66	91.58	1.16
BIRD	IDR 1,565	IDR 1,700	IDR 1,700	IDR 1,900	11.8%	8.6%	4.25	6.74	0.70	10.71	7.43	13.96	19.40	0.80
IPCC	IDR 745	IDR 1,285	IDR 1,385	IDR 1,500	16.7%	72.5%	2.34	9.18	1.74	19.58	7.37	12.16	29.22	0.62
SMDR	IDR 244	IDR 400	IDR 392	IDR 520	30.0%	63.9%	6.55	7.25	0.72	9.94	2.79	-4.53	0.26	0.93

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 09 March 2026	CN	8.30	PPI YoY	Feb	-1.1%	-0.9%	-1.4%
		8.30	CPI YoY	Feb	0.9%	1.3%	0.2%
	ID	10.00	Consumer Confidence Index	Feb	-	-	127.0
Tuesday, 10 March 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Feb	3.88m	-	3.91m
Wednesday, 11 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 6	-	-	11.0%
		19.30	CPI MoM	Feb	0.3%	-	0.2%
		19.30	CPI YoY	Feb	2.4%	-	2.4%
Thursday, 12 March 2026	US	19.30	Intial Jobless Claims	Mar 7	215k	-	213k
		19.30	Housing Starts	Jan	1340k	-	1404k
Friday, 13 March 2026	US	19.30	Personal Income	Jan	0.5%	-	0.3%
		19.30	Personal Spending	Feb	0.3%	-	0.4%
		19.30	Durable Goods Order	Jan	1.1%	-	-1.4%
		19.30	GDP Annualized QoQ	4Q	1.4%	-	1.4%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 09 March 2026	RUPS	BBNI ELPI
	Public Expose	ELPI
	Tender Offer	AMMS BOGA
Tuesday, 10 March 2026	Tender Offer	STAR SOFA
	Public Expose	PMMP TAMA
	RUPS	HAIS
Wednesday, 11 March 2026	RUPS	DSSA PGUN
Thursday, 12 March 2026	Public Expose	BNLI
	RUPS	BBCA FASW PPGL BABP CASH BBKP
Friday, 13 March 2026	RUPS	PNGO
	Public Expose	WSBP

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,501.6	-453.2	-0.9%
S&P 500	6,740.0	-90.69	-1.3%
NASDAQ	24,643.0	-377.39	-1.5%
STOXX 600	598.7	-6.14	-1.0%
FTSE 100	10,284.8	-129.19	-1.2%
DAX	23,591.0	-224.72	-0.9%
Nikkei	55,620.8	342.78	0.6%
Hang Seng	25,757.3	435.95	1.7%
Shanghai	4,660.4	12.75	0.3%
KOSPI	5,584.9	1.0	0.0
EIDO	16.2	-0.45	-2.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,171.7	89.44	1.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	92.7	7.28	8.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	90.9	9.89	12.2%
Coal (\$/Ton)	133.8	-0.45	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	17,289.5	250.23	1.5%
Tin LME (\$/MT)	49,930.0	131	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,367.0	160.0	3.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,399.7	16.9	-1.2%
Energy	3970.408	-116.961	-2.9%
Basic Materials	2182.799	-49.778	-2.2%
Consumer Non-Cylicals	729.576	-4.972	-0.7%
Consumer Cyclicals	1044.402	-36.12	-3.3%
Healthcare	1862.07	-19.134	-1.0%
Property	981.167	-13.644	-1.4%
Industrial	1876.664	-65.517	-3.4%
Infrastructure	2046.369	-36.812	-1.8%
Transportation & Logistic	1871.587	-5.778	-0.3%
Technology	7857.052	-33.505	-0.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

